

BAB III

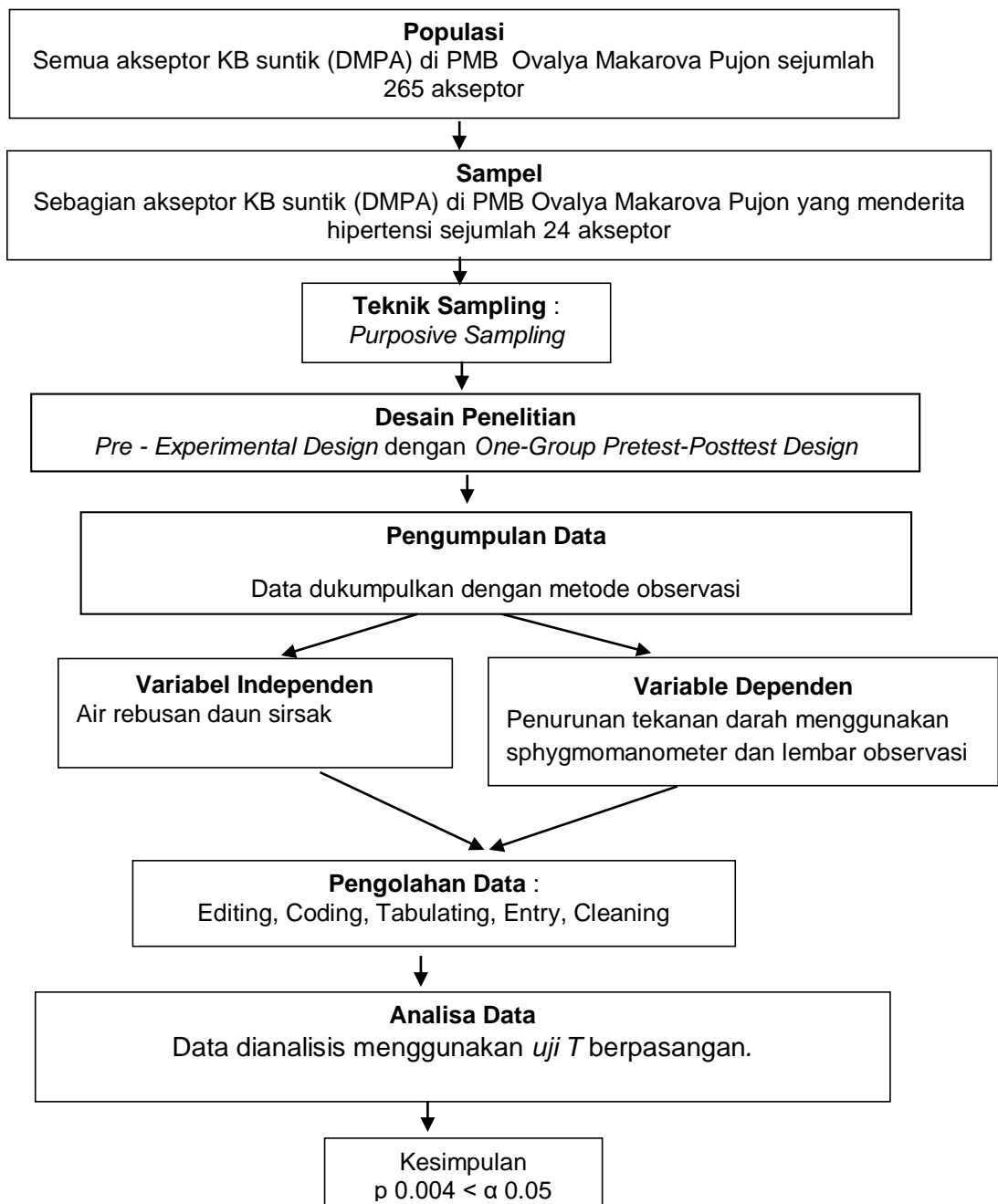
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Pre Experimental Design*** dengan pendekatan ***One-Group Pretest-Posttest Design***. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian minuman air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon.

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB suntik di PMB Ovalya Makarova Pujon

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon berjumlah 265 akseptor.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian akseptor telah memenuhi kriteria inklusi di PMB Ovalya Makarova Pujon sebanyak 24 responden dalam penelitian ini sebagian akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang mengalami Hipertensi.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

3.4 Kriteria Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria Inklusi:

- 1) Akseptor KB yang memeriksakan diri di PMB Ovalya Makarova Pujon
- 2) Akseptor KB yang bersedia menjadi responden
- 3) Wanita usia subur yang menginginkan metode yang efektif dan kesuburannya bisa dikembalikan lagi
- 4) Akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang mengalami hipertensi >139/89 mmHg
- 5) Akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal (120/90 mmHg) dan tidak memiliki riwayat hipertensi
- 6) Akseptor KB yang telah menggunakan KB selama lebih dari 6 bulan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Akseptor KB yang merokok, yang mengonsumsi alkohol, yang mengonsumsi obat antihipertensi dan yang menderita Diabetes Mellitus (DM)
- b. Penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke.
- c. Pasien yang menolak atau tidak kooperatif.

3.5 Identifikasi Variabel

3.5.1 Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Minuman Air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*).

3.5.2 Variabel *dependen* (Variabel Terikat)

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah penurunan tekanan darah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA)

Variabel	Definisi Operasional	Skor	Skala	Alat ukur
Variabel independent air rebusan daun sirsak	Aktivitas terapi minum air rebusan daun sirsak sebanyak 250 ml dalam sehari.	Diberikan air rebusan daun sirsak sebanyak 125 ml pada pagi hari dan 125 ml pada malam hari secara teratur selama 3 hari.	-	- Lembar SPO - Lembar Observasi
Variabel dependent Penurunan tekanan darah	Penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik	1. Naik = > 130-139/80-89 mmHg 2. Tetap = 130 – 139/80-89 mmHg 3. Turun = < 130-139/80-89 mmhg	Rasio	- Sphygmoma nometer - Stetoskop - Lembar observasi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi kemudian diserahkan kepada PMB Ovalya Makarova Pujon. Kemudian mengajukan izin penelitian ketempat penelitian dengan surat pengantar dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Institut Teknologi dan Sains RS dr. Soepraoen Malang dan menjelaskan tujuan dari penelitian.

Setelah itu peneliti mencari data Akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang mengalami hipertensi. Kemudian peneliti menentukan subyek penelitian memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian minuman air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA). Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan.

Kemudian peneliti melaksanakan pemberian minuman air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA). Teknik pemberian minuman air rebusan daun sirsak untuk menurunkan tekanan darah yaitu diberikan 125 ml pada pagi hari dan 125 ml pada malam hari selama 3 hari secara rutin dan melakukan pengukuran tekanan darah lanjutan dan di dokumentasikan menggunakan Foto.

3.7.1 Instrumen Pungumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar SOP dan Lembar observasi. Instrument untuk penelitian ini adalah :

1. Instrument variabel 1 : air rebusan daun sirsak (menggunakan panci, kompor, 15 lembar daun sirsak, 3 gelas air), lembar observasi pemberian air rebusan.
2. Instrument variable 2 : shpygmomanometer, stetoskop, dan lembar observasi tekanan darah.

3.8 Rencana Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Rencana pengolahan

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Berikut langkah-langkah pengolahan data secara manual :

a. Editing

Editing atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti.

b. Coding

Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item-item tertentu, yaitu :

1) Coding untuk responden

Responden 1 = diberi kode R1
Responden 2 = diberi kode R2
Responden 3 = diberi kode R3, dst

2) Coding untuk usia

Usia <20 tahun = diberi kode U1
Usia 21-35 tahun = diberi kode U2
Usia 36-50 tahun = diberi kode U3
Usia 51-65 tahun = diberi kode U4

3) Coding untuk pendidikan

Tidak sekolah = diberi kode P1
SD = diberi kode P2
SMP = diberi kode P3
SMA = diberi kode P4
Perguruan Tinggi = diberi kode P5

4) Coding untuk pekerjaan

IRT = diberi kode P1
Karyawan Swasra = diberi kode P2
PNS = diberi kode P3
Lain-lain = diberi kode P4

5) Coding untuk Pemberian = diberi kode 1

6) Coding untuk Tekanan darah

Sistol

Normal (<120 mmHg) = diberi kode 1

Pre hipertensi (120 – 139 mmHg) = diberi kode 2

Hipertensi tahap 1 (140-159 mmHg) = diberi kode 3

Hipertensi tahap 2 (\geq 160 – 179 mmHg) = diberi kode 4

Diastole

Normal (<80 mmHg) = diberi kode 1

Pre hipertensi (80 – 89 mmHg) = diberi kode 2

Hipertensi tahap 1 (90-99 mmHg) = diberi kode 3

Hipertensi tahap 2 (\geq 100 mmHg) = diberi kode 4

c. *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS for windows 22*.

d. *Entry*

Dalam penelitian ini data entry dilakukan dengan cara memasukkan data dalam ke dalam master sheet

e. *Scoring*

Pemberian skor ini pada data khusus yaitu :

1) Turun = <130 – 139/ 80-89 mmHg

2) Tetap = 130 – 139/ 80-89 mmHg

3) Naik = > 130-139/ 80-89 mmHg

f. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.8.2 Teknik Analisis Data

1. Analisa Univariat

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase yaitu:

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Jumlah total frekuensi

Pada analisa *univariat* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui gambaran terhadap variable – variable yang diteliti, melihat gambaran distribusi dan frekuensi variable dependen dan independen yang akan diteliti meliputi mean, median, modus, range dan standart deviasi yang digambarkan melalui table atau grafik (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menjelaskan efektivitas pemberian air rebusan daun sirsak untuk penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) . Data umum dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan dan tekanan darah responden di PMB Ovalya Makarova Pujon. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariat* sebagai berikut.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3.2 Analisa Univariat

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2010).

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian minuman air rebusan dau sirsak (*Annona Muricata Linn*) terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon. Untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan analisis secara bivariat.

Analisisnya menggunakan uji *statistic Paired T-test*. Uji *Paired T-test* adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil (H_0) yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat batas kemaknaan α 0,05 dengan kriteria:

Jika $P \text{ value} < \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan.

Jika $P \text{ value} < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

3.9 Pelaksanaan penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu dimulai pada 31 Maret – 28 April 2021.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PMB Ovalya Makarova Pujon dan dilakukan dengan kunjungan rumah dengan para responden penelitian dalam waktu yang telah ditentukan.

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

3.10.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini menggunakan *Informed consent* diberikan kepada responden di PMB Ovalya Makarova Pujon. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dari penelitian ini. Jika responden bersedia, peneliti memberikan lembar persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan tersebut dengan tujuan sebagai bukti legalitas.

3.10.2 Anonymity (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa nama responden yang akan dicantumkan hanya inisial saja.

3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai.